

ABSTRAK

Abdillah. 220101120612. *Sistem Layanan Perpustakaan di Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru* Pembimbing: Dr. Hamidi Ilhami, M.Ag. Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2026.

Kata Kunci: Sistem Layanan, Perpustakaan, Pondok Pesantren, Open Access, Sirkulasi

Perpustakaan merupakan komponen penting dalam mendukung kegiatan pendidikan dan pengembangan literasi. Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru masih menerapkan sistem layanan manual dalam kegiatan sirkulasi sehingga berpotensi menghambat efisiensi layanan. Keterbatasan sumber daya manusia, belum optimalnya penataan koleksi, serta minimnya koleksi mutakhir menjadi kendala utama yang mendorong perlunya kajian mendalam terhadap sistem layanan yang diterapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem layanan perpustakaan yang diterapkan di Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru serta mengidentifikasi kendala dan upaya yang dilakukan untuk mengatasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap kepala perpustakaan, pustakawan dan santri. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan menerapkan sistem layanan terbuka (*open access*) dengan tiga jenis layanan utama: sirkulasi, referensi, dan ruang baca. Layanan sirkulasi masih dilaksanakan secara manual menggunakan buku induk, kartu buku, dan slip tanggal kembali. Kendala utama meliputi ketidakefisienan sistem manual, sulitnya kontrol keterlambatan, penataan koleksi yang belum optimal, keterbatasan koleksi terbaru, serta minimnya tenaga pustakawan profesional. Sebagai upaya perbaikan, perpustakaan merencanakan implementasi SLiMS (*Senayan Library Management System*), merencanakan kerja sama dengan perpustakaan daerah melalui program perpustakaan keliling, pelibatan santri dalam penataan koleksi, evaluasi layanan secara berkala dan berupaya menambah tenaga pustakawan profesional.